



Pelatihan Mencipta Lagu Sederhana untuk Mengembangkan Kreatifitas Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Istifadah¹, Mahrus², Riyas Rahmawati³, dan Lailatul Usriyah⁴

^{1,2,3} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

⁴ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

ABSTRAK. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan guru PAUD dalam membaca notasi musik dan menciptakan lagu sederhana di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Pelatihan ini dilaksanakan mengingat lagu merupakan komponen utama dalam pendidikan anak usia dini, (AUD). Namun fakta di lapangan, menunjukkan bahwa kebanyakan para guru AUD masih minim dalam penguasaan notasi. Minimnya pengetahuan tentang notasi musik ini berimplikasi pada kesulitan pengembangan khasanah lagu-lagu bagi anak didik, sehingga lagu-lagu yang diberikan, cenderung plagiasi dari lagu yang sudah ada. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode Participatory Action Research dalam bentuk pelatihan membaca notasi musik dan menciptakan lagu sederhana yang terbagi dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman para guru AUD terhadap teori-teori notasi musik dan menciptakan lagu sederhana untuk AUD. Antusiasme para guru PAUD dalam mengikuti pelatihan terlihat melalui serangkaian praktik dan latihan berulang pada peserta. Pemahaman mulai meningkat terhadap teori musik dan tanda ritme. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berpotensi untuk memperluas kreativitas guru-guru.

Kata Kunci : Pelatihan; Mengembangkan Kreatifitas; Cipta Lagu Sederhana

ABSTRACT. This community service aims to develop early childhood teachers' abilities in reading musical notation and creating simple songs in Kaliwates District, Jember Regency. This training was carried out considering that songs are the main component in early childhood education. However, facts in the field show that most early childhood teachers still lack mastery of notation. This lack of knowledge about musical notation has implications for the difficulty of developing a repertoire of songs for students, so that the songs given tend to be plagiarised from existing songs. This community service is carried out using the Participatory Action Research method in the form of training in reading musical notation and creating simple songs which is divided into planning, implementation and evaluation stages. The results of this community service show an increase in early childhood teachers' understanding of musical notation theories and creating simple songs. The enthusiasm of the PAUD teachers in participating in the training can be seen through a series of repeated practices and exercises for the participants. Understanding begins to increase in music theory and rhythm signs. Thus, it can be concluded that this training has the potential to expand teachers' creativity.

Keyword : Training; Developing Creativity; Creating Simple Songs

Copyright (c) 2024 Istifadah dkk.

✉ Corresponding author : Istifadah

Email Address : istifadah@uinkhas.ac.id

Received 20 Februari 2024, Accepted 28 April 2024, Published 30 April 2024

PENDAHULUAN

Seni (*art*) telah menjadi bagian dalam kurikulum pendidikan. Namun dalam praktiknya masih kurang mendapat perhatian dibanding dengan materi pembelajaran yang lain. Sebaliknya, seni (musik, rupa, dan gerak) memainkan peran signifikan dan menjadi komponen penting dalam pendidikan anak usia dini (PAUD). Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa seni diakui sebagai bagian dari program pengembangan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi dalam konteks bermain [1]. Seni memberi kemudahan bagi guru untuk merangsang respons anak usia dini melalui gerakan, nyanyian, ekspresi spontan, warna, dan imajinasi [2]. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pendidikan musik terhubung erat dengan aktivitas sehari-hari dan orientasi perkembangan anak usia dini [3],[4]. Para peneliti telah mengidentifikasi bahwa proses neurologis dalam pembelajaran dan pengembangan AUD dapat ditingkatkan dengan pelatihan music [5].

Respon positif AUD terhadap rangsangan musik di atas menunjukkan pentingnya posisi pendidikan seni musik pada jenjang PAUD maupun pada jenjang SD, SMP, dan SMA. Karena alasan ini, musik dianggap sebagai bidang pembelajaran utama dalam kerangka kurikulum di seluruh dunia, khususnya selama pendidikan anak usia dini [6]. Permendikbud No 137 menjelaskan tahapan perkembangan seni anak usia 4-6 adalah Anak bisa memanfaatkan bermacam alunan nada/music, anak bisa merasakan bermacam lantunan nada/bunyi dan Menyukai terhadap agenda seni [7]. Jenis kegiatan yang umumnya direkomendasikan antara lain menyanyi, apresiasi musik, merespon ketukan dan ritme dengan gerakan, mengeksplorasi timbre dan efek suara dengan instrumen konvensional dan nonkonvensional, improvisasi dan kreasi dengan suara dan gerakan tubuh, serta kegiatan pembelajaran terpadu [8].

Namun kondisi terkini terdapat fakta disparitas dalam pengajaran seni musik di sekolah, dimana porsi materi yang diajarkan selama ini masih sangat minim. Meskipun stimulasi seni musik dapat dibuktikan secara neurologis dalam pembelajaran dan perkembangan AUD, tetapi pentingnya pendidikan seni tampaknya berubah sebanding dengan tingkat program pendidikan. Biasanya pendidikan seni sangat populer di pendidikan anak usia dini, sedikit kurang populer di pendidikan dasar dan bahkan kurang populer di pendidikan menengah. Hal ini didukung oleh tingkat apresiasi orang tua, guru, dan kepala sekolah yang rendah terhadap seni dibandingkan disiplin ilmu lain seperti sains, matematika, atau sejarah [9]. Pada sisi yang lain, kondisi ini juga didukung oleh minimnya pengetahuan seni baik secara teoretis maupun praktis yang dimiliki oleh sebagian besar guru PAUD. Khususnya dalam bidang membaca notasi musik dan mencipta lagu. Kenyataan inilah yang mendasari untuk mengadakan pengabdian masyarakat berupa pelatihan mencipta lagu sederhana di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Pengetahuan Pemahaman terhadap teori dan implementasi pendidikan seni untuk Anak Usia Dini (AUD) menjadi aspek yang esensial yang perlu dikuasai oleh pendidik PAUD [10]. Hal ini penting dilakukan untuk memperkaya kreatifitas guru dalam rangka mendukung program kurikulum PAUD untuk mengembangkan eksplorasi,

ekspresi, dan apresiasi dalam konteks bermain. Salah satu cara pembelajaran terkait konteks bermain ini dapat dilakukan melalui metode bernyanyi. Anak-anak cenderung menikmati kegiatan menyanyi, karena dengan menyanyi anak merasa bahagia serta dapat mengekspresikan diri dengan bebas bermain sekaligus melatih kemampuan kognitif.

Berdasarkan Dapodik Kemdikbud 2023/2024 terdapat 316 guru PAUD di Kecamatan Kaliwates Jember [11]. Namun fakta di lapangan menggambarkan bahwa kebanyakan para guru tersebut masih minim dalam penguasaan pengembangan seni, terutama seni musik atau seni bernyanyi. Hal ini berimplikasi pada pengembangan khasanah lagu-lagu yang diajarkan pada anak. Keberadaan lagu-lagu anak yang diajarkan, cenderung merupakan bentuk-bentuk plagiasi dari lagu yang sudah ada, sehingga anak akan cepat bosan dan dengan tidak sengaja mereka akan mengkonsumsi lagu-lagu dewasa yang notabene berisikan syair-syair yang kurang dapat dipertanggung jawabkan kearifan dari konten lagu tersebut. Berdasarkan deskripsi di atas, maka tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk membantu para guru PAUD dalam mengembangkan kreativitas terkait dengan menciptakan lagu sederhana. Adapun fokus dalam kegiatan pelatihan ini menyasar pada pertanyaan; 1) Bagaimana kemampuan guru PAUD dalam membaca notasi musik ? dan 2) Bagaimana kemampuan guru PAUD dalam menciptakan lagu sederhana untuk anak didiknya?.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) secara eksplanatif dengan memfasilitasi para guru PAUD untuk berpartisipasi langsung dalam setiap proses pelaksanaan, baik dalam diskusi teoritis maupun praktis. Proses dalam pelaksanaan pelatihan ini dibagi menjadi tiga tahap; persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan pelatihan meliputi koordinasi penyusunan program, modul pelatihan, sarana dan prasarana, serta tempat pelatihan. Sedangkan pelaksanaan pelatihan diawali dengan metode ceramah tentang teori-teori dasar musik yang erat kaitannya dengan konduksi. Setelah itu, dilanjutkan dengan melakukan pembahasan dan sesi pertanyaan dan jawaban oleh para peserta. Bagian akhir pelatihan ditutup dengan praktek oleh para peserta. Pelatihan pelaksana dilaksanakan di POS PAUD ASTER 87 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dua kali pertemuan diadakan pada akhir pekan, yaitu Sabtu dan Minggu tanggal 11-12 September 2023, sebagai bagian dari pelatihan. Sebanyak 40 peserta turut serta, terdiri dari para guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang menjadi anggota Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI), sebuah organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas setiap guru PAUD dan IGRA (Ikatan Guru Roudhotul Athfal) di Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember [12]. Instruktur dalam melakukan kegiatan pelatihan disampaikan oleh personel yang berkompeten di bidangnya. Materi teori musik khususnya notasi musik dan latihan membuat lagu sederhana disampaikan oleh Ibu Anindya Rosisti, seorang praktisi musik asal Jember.

Setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan program melakukan evaluasi awal dan evaluasi akhir melalui pre-test dan post-test. serta mengukur kepuasan peserta pelatihan. Hasil pre test menunjukkan

hanya 10 persen peserta yang memahami teori dan praktik melakukan. Sedangkan hasil post test menunjukkan peningkatan pemahaman teori dan praktek pelaksanaan hingga 80 persen. Berdasarkan hasil diskusi dengan peserta menunjukkan antusias yang tinggi dan berharap agar kegiatan pelatihan yang dilaksanakan ini dapat diadakan kembali secara berkala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pelatihan mencipta lagu sederhana di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ini meliputi beberapa tahap kegiatan sebagai berikut; **Persiapan**, tahap ini merupakan tahap persiapan segala sesuatu terkait dengan rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut; 1. Koordinasi dengan tim/panitia, agar pelaksanaannya berjalan lancar. 2. Koordinasi dengan Ketua HIMPAUDI, IGRA Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, dalam rangka menyampaikan gagasan, gagasan dan tujuan dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. 3. Menentukan Narasumber Pelaksana Pelatihan. 4. Menetapkan tanggal, hari, waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan/workshop. 5. Membuat *Rundown* acara.

Pelaksanaan, tahap ini, merupakan tahap inti dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pelatihan mencipta lagu sederhana ini dilakukan selama dua hari pada Tanggal 11-12 September 2023 di POS PAUD ASTER 87 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yang dihadiri oleh 30 peserta guru PAUD dari berbagai lembaga. Pelaksanaan pelatihan disusun secara berurutan dalam acara sebagai berikut; 1. Pembukaan acara oleh Dekan FTIK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber, yang meliputi: Teori Musik, dan Membuat notasi lagu sederhana yang diuraikan sebagai berikut;

Pertama, Teori Musik, seni pendidikan, khususnya seni musik, berperan dalam proses belajar dengan memberikan dampak positif seperti meningkatkan kegembiraan siswa, mendorong partisipasi aktif, membangun hubungan yang erat antara siswa dan guru, mengembangkan rasa percaya diri, disiplin, kejujuran, dan memfasilitasi penyesuaian pikiran, perasaan, dan perilaku [13]. Musik berperan penting dalam kehidupan manusia [14]. Pemaparan teori musik diberikan, sebagai bentuk pemahaman kepada guru PIAUD dan guru seni dalam mempraktikkan pembelajaran kepada siswa. Teori musik adalah seperangkat sistem pengetahuan yang digunakan oleh musisi atau pelajar musik untuk berkomunikasi. Definisi musik merujuk pada suara atau rangkaian bunyi yang mengalir dengan pola teratur, membentuk elemen-elemen seperti nada-nada, irama, melodi, dan harmoni yang menciptakan kesan yang menarik dan menyenangkan bagi para pendengarnya [15]. Seni musik dapat dianggap sebagai ekspresi waktu yang dinamis, memadukan ilusi dan rangkaian suara. Kehadiran nada-nada yang penuh jiwa dalam musik memiliki kemampuan untuk menginspirasi perasaan para pendengarnya.

Seni musik bisa diartikan sebagai suatu struktur proporsional yang melayani kebutuhan spiritual [16]. Dalam kerangka yang serupa, teori musik dapat dijelaskan sebagai kajian mengenai rancangan artistik, proporsi bijak, dan pola inovatif dalam musik yang, melalui pikiran, diubah menjadi pengalaman estetika. Secara sederhana,

musik bisa diartikan sebagai sistem proporsi yang mengakomodasi dorongan spiritual. Pengkajian musik akan berinteraksi dengan naluri, memoles, meningkatkan, dan melibatkan pemahaman untuk mencapai wawasan persepsi yang lebih dalam [17]. Dalam seni musik kali ini, kita belajar tentang definisi konsep, notasi atau simbol musik, sejarah, cara melatih pendengaran dan kepekaan perasaan. Setelah seseorang mempelajari teori musik, sistem pemikirannya mampu menangkap dan menerjemahkan berbagai fenomena musik, misalnya menafsirkan suatu komposisi musik, teori musik yang paling dasar adalah melodi, harmoni dan ritmis, sedangkan perkembangan teori berada di luar teori dasar tetapi sangat mendukung pemahaman dan penerjemahan musik, yaitu tempo, not, akord, bar, tanda waktu, interval, skala, nada, nada, timbre, dinamika, tekstur dll. Menyelami teori musik serupa dengan menjelajah ke dalam lautan yang dalam, menghadapi elemen-elemen yang amat kompleks. Selain fokus pada notasi, teori musik sejatinya merupakan bidang studi yang luas, melibatkan beragam disiplin ilmu, praktik, dan konseptualisasi.

Unsur-unsur penting yang harus diketahui meliputi tiga hal sebagai berikut; **1. Unsur Seni Musik**, Keindahan musik dapat tercipta karena terdapat unsur-unsur yang saling berpadu di dalamnya, seperti yang disebutkan dalam e-modul Seni Budaya Kemdikbud Kelas XI yang disusun oleh Anggela Marsela [18]. Elemen-elemen dalam seni musik yang dimaksud adalah sebagai berikut. 1). *Melodi*, Melodi merujuk pada urutan tinggi rendah atau perubahan nada yang mengarah naik atau turun. Dalam pengertian lain, melodi dapat dijelaskan sebagai susunan berirama dan berurutan dari nada-nada yang mengungkapkan ide, pemikiran, dan emosi. Umumnya, melodi terdiri dari elemen-elemen seperti pitch, tone, dan durasi. 2). *Ritme/Irama*, Ritme atau irama merujuk pada pola ketukan yang berulang secara teratur, mengikuti variasi melodi. Gerakan berirama dapat terbentuk melalui penekanan yang konsisten. Ritme dianggap sebagai salah satu elemen paling signifikan dalam musik. 3). *Birama*, Birama yaitu sebuah tanda yang menentukan jumlah hitungan serta nilai pada setiap ketukan dalam satu ruas birama. Biasanya, birama direpresentasikan menggunakan notasi pecahan, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8, dan sebagainya. Dalam konteks ini, simbol "/" mengindikasikan jumlah ketukan, sementara angka penyebut setelah simbol "/" menunjukkan nilai nada pada setiap ketukan. 4). *Harmoni*, Keselarasan dalam suara dapat disebut sebagai harmoni. Definisi lain dari harmoni adalah kombinasi nada yang terdiri dari dua atau lebih nada. Kualitas keindahan suatu lagu dapat ditentukan oleh keseimbangan harmoni yang baik. 5). *Tempo*, Tempo mengindikasikan kecepatan atau lambatnya suatu lagu. Tanda tempo terdiri dari variasi tempo, yaitu lambat, sedang, cepat, dan perubahan tempo. Beat digunakan sebagai ukuran untuk menetapkan tempo, yaitu seberapa banyak ketukan dasar yang terjadi dalam satu menit. 6). *Dinamik*, Dinamika mencerminkan tingkat keras atau lembutnya sebuah lagu. Kategorisasi dinamika terdiri dari tiga, yaitu: dinamika keras, dinamika sedang, dan dinamika lembut, masing-masing memiliki tingkatan tertentu. Dalam konteks seni musik, dinamika seringkali memengaruhi perasaan pemusik atau pendengarnya, memperdalam pengalaman mendengarkan musik tersebut. 7). *Tangga Nada*, Tangga nada merujuk pada susunan nada yang diatur secara berjenjang, di mana setiap nada memiliki jarak tertentu satu sama lain. Contohnya

adalah deretan nada do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Dengan demikian, ini menggambarkan cara kita menyuarakan urutan nada dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi. 8). *Timbre*, Timbre merupakan karakteristik warna atau kualitas bunyi yang berfungsi sebagai elemen penentu kesan dalam musik. Sifat timbre pada sebuah instrumen musik dipengaruhi oleh cara getaran dan sumber suara instrumen tersebut. 9). *Notasi*, Notasi merupakan elemen dalam seni musik yang membentuk sebuah komposisi. Notasi melibatkan dua jenis, yaitu notasi angka dan notasi balok (simbol yang merepresentasikan tinggi rendahnya suara dalam bentuk gambar).

Terdapat dua varian notasi musik, yakni notasi angka dan notasi balok, seperti yang dijelaskan oleh Tim Seni Musik SMA [19], Terdapat tiga bentuk notasi musik, yakni: 1). Notasi angka, Bahasa musik yang menggunakan angka sebagai simbol dikenal sebagai notasi angka. Simbol-simbol dalam notasi angka dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut:

Simbol Angka	1	2	3	4	5	6	7
Solmisasi	Do	re	mi	Fa	sol	la	si(ti)

2). Notasi Huruf merupakan sistem notasi yang paling sederhana, bergantung pada bunyi dari nada-nadanya. Membaca notasi melodi menggunakan do, re, mi, fa, so, la, si, do. Sistem notasi ini diperkenalkan oleh Curwen, seorang tokoh dalam kelompok gereja di Indonesia. Contoh notasi adalah I: d; m. m I r: . r I d: - II, tetapi notasi ini dapat disederhanakan sesuai kebutuhan. Nada yang berdiri sendiri adalah d, r, m, f, s, l, t. Tanda panjang lanjutan notasi disimbolkan dengan (-d-), sementara tanda diam diwakili oleh simbol o. Lebih jelasnya sebagai berikut:

Not angka	1	2	3	4	5	6	7	1
Solmisasi	Do	Re	Mi	Fa	Sol	la	si (ti)	do
Not huruf	D	R	M	F	S	l	t	'd

3). Notasi balok, menurut Tim Seni Musik SMA, istilah "not balok" memiliki asal-usul dari pengaruh bahasa Belanda, yaitu "noten balk", yang merujuk pada notasi musik yang menggunakan lima garis horizontal sebagai tempat penempatan tanda nada. Dalam penulisan notasi music menurut standar internasional, yaitu menggunakan notasi balok. Setiap nada dalam notasi balok Setiap not memiliki frekuensi yang berbeda, sehingga penempatan not pada garis-garis paranada ditentukan berdasarkan tinggi-rendahnya frekuensi nada tersebut sebagaimana kita ketahui bahwa nada adalah bunyi yang frekwensi tertentu yang dapat digunakan untuk vocal maupun instrument. Sebuah simbol not balok merepresentasikan suatu nada, dan bentuk simbol not balok tersebut mencerminkan nilai atau durasi dari nada yang diwakilinya. Dalam sistem notasi musik, terdapat dua kondisi utama, yaitu not dan rest. Not digunakan untuk menandakan keberadaan suara tertentu, sedangkan rest digunakan untuk menandakan ketiadaan suara. Simbol Notasi Balok adalah sebagai berikut:

Not	Rest	Nama (Nilai)	Not	Rest	Nama (Nilai)
		Semibreve (4)			Minims (2)
		Crotchet (1)			Quaver (1/2)
		Semiquaver (1/4)			Demisemiquaver (1/8)

Membaca notasi lagu, dalam pelatihan ini notasi musik yang digunakan adalah notasi angka, Oleh karena itu, metode yang diterapkan adalah metode membaca notasi angka. Ada beberapa tahapan dalam belajar membaca notasi angka .

1). Membaca lagu yang bernotasi angka 2 atau 4 bar, misalnya:

Cicak Didinding

<http://hanungku-group1.blogspot.com/>

© 5 3 | 5 3 | 3 4 | 5 . | 4 2 | 4 6 | 5 4 | 3 . |
Ci cak ci cak di din ding di am di am me ra yap

© 6 4 | 6 4 | 6 7 | 1 . | 1 . | 3 5 | 4 2 | 1 . |
Datang see kor nyamuk hap la lu di tang kap

© 5 3 | 5 3 | 3 4 | 5 . | 4 2 | 4 6 | 5 4 | 3 . |
Ci cak ci cak di din ding di am di am me ra yap

© 6 4 | 6 4 | 6 7 | 1 . | 1 . | 3 5 | 4 2 | 1 . |
Datang see kor nyamuk hap la lu di tang kap

Ibu Kita Kartini

WR. Supratm.

© 1 . 2 3 4 | 5 . 3 1 . | 6 . 1 7 6 | 5 . . . |
I bu ki ta kar ti ni pu tri se ja ti
I bu ki ta kar ti ni pen de kar bangsa

© 4 . 6 5 4 | 3 . 1 . | 2 . 4 3 2 | 1 . . . |
Pu tri In do ne sia ha rum nama nya
Pende kar ka um nya un tuk merde ka

© 4 . 3 4 6 | 5 6 5 3 | 1 3 | 2 3 4 5 | 3 . . . |
Wa hai i bu kita karti ni pu tri yang mulia

© 4 . 3 4 6 | 5 6 5 3 | 1 3 | 2 4 7 2 | 1 . . . |
Sungguh besar cita - cita nya ba gi In do ne sia

2). Belajar dengan Lagu yang Mudah. Belajar membaca not balok dan not angka dengan lagu yang mudah, misalnya:

Bintang Kecil

Moderato *Daigama*

1 0 5 3 2 | 1 . . 7 | 2 1 7 6 | 5 . . . |
Bintang ke-cil di langit yang ting-gi

1 0 6 7 1 | 5 . . 1 | 3 5 3 1 | 2 . . . |
A-mat ba-nyak menghi-as ang-ka-sa

1 0 5 3 2 | 1 . . 3 | 5 3 2 1 | 6 . . . |
A - ku i - ngin terbang dan me-na - ri

1 0 6 1 6 | 5 . 5 3 | 4 2 6 7 | 1 . . . |
Ja-uh ting-gi ke tempat kau ber-a - da

3). Latihan secara rutin

Latihan secara rutin, yaitu sering membaca notasi melodi yang sudah kita akrabi, seperti contohnya melodi lagu Indonesia Raya seperti di bawah ini.

INDONESIA RAYA

OFT: W.R. SUPRATMAN

4/4

3	.	4		5	3	3	.	3	2	.	2		1	5	5	0	5	.	5					
In	-	do	-	ne-sia		Tanah		A	-	ir	-	ku		Ta	-	nah								
6	5	4	3		2	.	2	0	2	.	3		4	2	2	.	2	1	.	1				
Tum	-	pah		Da	-	rah	-	ku		Di		Sa	-	na-lah		A	-	ku		Ber	-			
7	6	.	0	5	.	5		7	6		5	.	4		3	.	3	0	3	.	4			
di	-	ri		Ja	-	di		Pan	-	du		I	-	bu	-	ku		In	-	do				
5	3	3	.	3	2	.	2		1	5	5	0	5	.	5		6		5	.	1	2		
ne-sia				Kebang	-	sa-an	-	ku		Bang	-	sa		Dan		Ta	-	nah		A				
7	.	6	0	6	.	6		4	4		3		2		5	.	1	0	7	.	6			
ir	-	ku		Ma	-	ri	-	lah		Ki	-	ta		Ber	-	se	-	ru		In	-	do		
5	4	3	2		1	.	0	5	.	5		6	4	.	4	4	4	.	4	.	4			
ne	-	sia		Ber	-	sa	-	tu		Hi	-	dup	-	lah		Ta	-	nah	ku		Hi	-	dup	-
3	1	.	1	7	.	1		2	5	.	5	4		3	.	1	0	5	.	5				
lah		Ne	-	gri	-	ku		Bang	-	sa	-	ku		Rak	-	yat	-	ku		Se	-	mua	-	nya
6	4	.	4	4	.	4		3	1	.	1	7	.	1		2	5	5	3	.	2			
lah		Ji	-	wanya		Bangun	-	lah		Ba	-	dannya		Un	-	tuk		In	-	do	-	ne	-	sia
1	.	0	1	.	1		4	6	.	6	6	6	.	6		5	3	.	3	3	5	.	5	
ya				In	-	do	-	ne-sia		Ra	-	ya		Mer	-	de	-	ka		Mer	-	de	-	ka
4	2	.	2	5	.	4		3	.	1	0	1	.	1		4	6	.	6	6	6	.	6	
ku		Ne	-	gri	-	ku		Yang		Ku		Cin	-	ta		In	-	do	-	nesia		Ra	-	ya
5	3	.	3	3	5	.	5		5	4	.	3	2	3	.	2		1	.	0	1	.	1	
ka		Mer	-	de	-	ka		Hi	-	dup	-	lah		In	-	do	-	ne-sia		Ra	-	ya		
5	4	.	3	2	3	.	2		1	.														
lah		In	-	do	-	ne	-	sia		Ra	-	ya												

Mencipta Lagu Sederhana, menciptakan lagu sederhana untuk Anak Usia Dini tentulah harus memahami karakteristik anak usia dini. Pernyataan dari Endraswara yang menyebutkan bahwa, lagu-lagu khusus untuk anak-anak umumnya memiliki nuansa ceria dan mencerminkan nilai-nilai moral yang baik. Lagu anak seringkali menjadi pilihan anak-anak untuk dinyanyikan dengan lirik yang sesuai dan tempo yang sesuai dengan karakter anak [20]. Lagu-lagu anak-anak merupakan bagian dari budaya populer, dan mereka termasuk dalam kategori lagu pop yang mengakomodasi selera anak-anak. Selain itu, lagu anak-anak juga memiliki peran dalam mendidik nilai-nilai moral yang memberikan dampak positif pada perkembangan mereka. Dengan kata lain, melalui lagu anak, pesan-pesan tentang perilaku yang baik dapat meresap ke dalam pikiran, jiwa, dan tubuh mereka. Lagu anak yang dipilih dengan tepat dapat mencakup semua aspek pembelajaran yang diinginkan untuk siswa.

Menurut Mc Lachlan dalam Istifadah [21], memilih lagu untuk ciri-ciri lagu anak melibatkan beberapa aspek, seperti: 1) kalimat yang tidak terlalu panjang, 2) penggunaan nada yang sesuai dengan kemampuan vokal anak-anak, karena rentang nada anak-anak masih terbatas. Rentang nada tidak boleh melebihi 10 nada, 3) lagu untuk balita biasanya terdiri dari dua, tiga, atau empat nada, dan 4) tema lagu berfokus pada dunia anak-anak serta memiliki tujuan mendidik, 5) melodi sederhana, 6) Iramapun sederhana. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Setyoadi Purwanto yang

menyebutkan bahwa Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menghasilkan lagu anak melibatkan: 1) Kemudahan, dengan mempertimbangkan rentang dan jarak nada yang dapat dicapai, 2) Dalam menciptakan model lagu untuk anak, fokus pada dunia anak-anak (siswa) yang memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri, 3) Kesederhanaan tercermin dalam pemilihan kata dalam liriknya, 4) Makna dan bahasa yang indah, sehingga dapat menjadi sumber pengembangan dan pengayaan kosakata anak-anak, dan 5) Kandungan ilmiah, dimana inti dari lagu model ini terletak pada pesan atau muatan yang disampaikan melalui liriknya [22].

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka untuk menciptakan lagu Anak-anak selain kriteria-kriteria yang telah disebutkan, maka harus ada Langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan tercapainya cipta lagu untuk anak. Langkah-langkah tersebut antara lain: 1). Menentukan Tema Lagu, langkah pertama yang perlu dilakukan untuk bisa menciptakan lagu ialah dengan memikirkan tema yang hendak dibuat. Kalau lagu itu diperuntukkan untuk Anak Usia Dini maka tema yang tepat diataranya ialah lingkungan, religi, patriotisme, tema mengenal diri sendiri atau yang lain. Bisa juga membuat tema sesuai dengan keadaan yang sedang dialami. 2). Menentukan Judul Lagu, setelah tema lagu ditentukan, maka dilanjutkan dengan menulis judul lagu sesuai dengan tema yang ada. Tema harus menarik sesuai dengan persepsi dunia anak. 3). Membuat Lirik, setelah pememilih tema yang tepat, dan judul lagu sudah terbentuk, maka langkah selanjutnya adalah, memulai untuk memikirkan menyusun lirik yang sesuai. Beberapa orang memilih untuk membuat nada atau notasi terlebih dahulu baru kemudian membuat liriknya. Namun dalam belajar menciptakan lagu melalui not sederhana alangkah baiknya untuk membuat lirik terlebih dahulu kemudian lanjut membuat nada, Cara tersebut dinilai lebih mudah untuk seorang pemula. 4). Menyusun Ritme Lagu, Setelah lirik selesai, maka dilanjutkan dengan menentukan genre musik yang sesuai dengan karakter atau dunia anak. Dunia anak yang lebih mengutamakan keceriaan, kerianan maka genre yang diterapkan pada lagu anak-anak adalah genre yang lebih mudah diikuti iramanya, dan kebanyakan lagu anak menggunakan genre pop anak. 5). Mengisi Ritme dengan Nada, Setelah Menyusun Ritme yang sesuai dengan karakter Anak Usia Dini, maka Langkah kemudian menuliskan notasi sesuai ritme yang ada. Notasi yang digunakan dapat berupa notasi angka, maupun notasi balok. 6). Melaraskan melodi yang telah dibentuk dengan lirik yang telah dirancang. Setelah notasi jadi. Maka langkah terakhir adalah membuat menuliskan nada sesuai dengan lirik dan ritme yang dibuat.

Langkah terakhir yaitu merekam hasil ciptaan lagu tersebut [23]. 1). Diskusi dan Tanya Jawab. Pada acara tanya jawab ini, terlihat antusiasme dari para peserta pelatihan. Kebanyakan para guru PAUD menanyakan bagaimana cara membaca notasi dan membedakan suara nada do, re, mi, fa, sol, dan seterusnya. Selain ada juga yang menanyakan tentang cara membaca ritme yang terdapat pada notasi sebuah lagu. 2). Melakukan Praktek/Demonstrasi. Setelah acara tanya jawab, kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan acara praktik/demonstrasi yang dilakukan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut; Latihan membaca notasi angka oleh masing-masing peserta pelatihan. Latihan membaca ritme dengan bantuan tepukan tangan. Latihan membaca

notasi pada sebuah lagu yang sudah jadi. 3). Tugas dan pelatihan untuk setiap peserta. Setelah praktik/demonstrasi selesai, kemudian dilanjutkan dengan acara Tugas dan pelatihan yang harus dilakukan oleh para peserta. Tugas diberikan untuk mencipta lagu sederhana dengan tema bebas untuk AUD dan dikumpulkan kembali dalam waktu 14 (empat belas) hari.

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari kegiatan pelatihan yang terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut; Melakukan pre-test sebelum acara dimulai, Melakukan post-test dan Melakukan evaluasi akhir. Melihat hasil pre-test dan hasil post-test, terlihat bahwa terdapat peningkatan kesadaran para guru PAUD terhadap pentingnya notasi musik dalam sebuah lagu. Hasil pelatihan juga menunjukkan peningkatan kemampuan para guru PAUD dalam mengenali dan membaca notasi sebuah lagu. Berdasarkan pendampingan pelatihan pada saat mengerjakan tugas mencipta lagu sederhana, dapat diketahui bahwa beberapa peserta pelatihan sudah mulai bisa mencipta lagu sederhana meskipun masih terdapat kesalahan. Utamanya dalam menuliskan garis nilai pada notasi angka. Berikut ini beberapa contoh lagu sederhana yang diciptakan oleh para guru PAUD setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

KARUNIA TUHAN				
1 3 1 3	2 4 2 4	3 5 3 5	4 4 4 3 2 .	
a ku pu nya	du a ma ta	sa tu hi dung	dua te li nga	
2 2 2 2 2 .	3 3 3 3 3 .	4 4 4 4 4 .	3 3 2 3 1 .	
dua tanganku	untuk memegang	dua kakiku	untuk berjalan	
2 2 2 2 2 1 2	3 . . .	4 4 4 4 4 3 4	5 . . .	
mata ku untuk meli	hat	hidungku untuk menci	um	
6 5 4 3 2 2	5 4 3 2 1 1	4 3 2 1 2 2	3 3 2 3 1 .	
dua telingaku	untuk mendengarkan	semuanya ini	karunia Tuhan	
Hasil Karya	:Siti Maesaroh, S.Pd.I	Kepala KB. Ulul Albab Jember		

KELINCIKU				
i i i i i i i i	7 . . 7	7 . 7 7 7 7 7	i . . 0	
ke lin ci ku a da sa	tu	pu tih lincah ju ga lu	cu	
i i i i i i i i	7 . . 7	7 . 7 7 7 7 7	i . . 0	
ber kawan dengan kucing ku	yang	ber warna a bu a	bu	
3 3 3 3 3 3 3	2 . . 2	2 . 2 2 2 1 2	3 . . 0	
me lompat kesana kema ri	be la	ri sam bil ber ny nyi		
3 3 3 3 3 3	2 . . 2	2 . 2 2 2 1 2	3 . . 0	
tr la tra la la la li	li			
i i i i i i i i	7 . . 7	7 . 7 7 7 6 7	i . . 0	
i i i i i i i i	7 . . 7	7 . 7 7 7 6 7	i . . 0	
Hasil Karya	:Dra. Ely Wijayanti	Kepala POS PAUD 87 Jember		

BUNGAKU											
1 2 1 2 3 3			2 3 2 3 4 4			3 4 3 4 5 5			4 4 4 4 3 .		
tumbuh di tamanku			bunga warna warni			merah kuning putih			indah berseri		
1 2 1 2 3 3			2 3 2 3 4 4			3 4 3 4 5 5			4 4 3 2 1 .		
ada mawar merah			bunga kertas kuning			putih melatiku			harum mewangi		
6 6 6 6 4 4			5 5 5 5 3 3			4 4 4 4 2 2			1 2 1 2 3 3		
setiap hariku			membantu ibuku			menyirami bunga			agar tidak layu		
6 6 6 6 4 4			5 5 5 5 3 3			4 4 4 4 2 2			3 3 2 2 1 .		
bagaikan pelangi			indah warna warni			membuat hatiku			gembira selalu		
Hasil Karya			: Dra. Luluk Badriyah			Kepala PAUD 29 Jember					

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan oleh tim dari Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pelatihan membaca notasi dan membuat lagu sederhana ini merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kreatifitas guru Pendidikan Islam Anak Usia Dini se kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal pengembangan kreatifitas dan kompetensi dalam bidang seni PAUD, khususnya di bidang musik. Dengan adanya pelatihan ini, kendala yang ada di lembaga pendidikan di Kecamatan Kaliwates Kabupaten jember tentang keterampilan membaca nada atau membaca notasi lagu serta menciptakan lagu sederhana untuk anak-anak mulai terkuak. Antusiasme para guru PAUD dalam mengikuti pelatihan terlihat melalui serangkaian praktik dan latihan berulang pada peserta. Pemahaman mulai meningkat terhadap teori musik dan tanda ritme. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berpotensi untuk memperluas kreativitas guru-guru PAUD di Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

PENGHARGAAN

Terimakasih saya haturkan kepada: Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memfasilitasi kegiatan ini Dekan FTIK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberi ijin pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. POS PAUD Aster 87 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, yang

telah menyediakan tempat dan fasilitas lain yang dibutuhkan. Nara Sumber yang telah sudi menyampaikan materi serta memberi tutorial pada acara Pelatihan ini. Serta tak lupa terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan memfasilitasi terhadap berlangsungnya kegiatan pelatihan menciptakan lagu sederhana di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ini.

REFERENSI

- [1] W. Meilin Saputri, H. Machmud, L. Anhusadar, Z. Mustang, and N. Hasana Safei, "Kesenian Khabanti: Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, pp. 247–258, Sep. 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i2.181.
- [2] D. Setiawan, I. K. Hardiyani, A. Aulia, and A. Hidayat, "Memaknai Kecerdasan melalui Aktivitas Seni: Analisis Kualitatif Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 5, pp. 4507–4518, Jun. 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i5.2521.
- [3] M. S. Barrett, L. M. Flynn, and G. F. Welch, "Music value and participation: An Australian case study of music provision and support in Early Childhood Education," *Res. Stud. Music Educ.*, vol. 40, no. 2, pp. 226–243, Dec. 2018, doi: 10.1177/1321103X18773098.
- [4] I. Ruokonen, M. Tervaniemi, and J. Reunamo, "The significance of music in early childhood education and care of toddlers in Finland: an extensive observational study," *Music Educ. Res.*, vol. 23, no. 5, pp. 634–646, Oct. 2021, doi: 10.1080/14613808.2021.1965564.
- [5] K. E. Williams, "Moving to the Beat: Using Music, Rhythm, and Movement to Enhance Self-Regulation in Early Childhood Classrooms," *Int. J. Early Child.*, vol. 50, no. 1, pp. 85–100, Apr. 2018, doi: 10.1007/s13158-018-0215-y.
- [6] A. Bautista, J. Yeung, M. L. McLaren, and B. Ilari, "Music in early childhood teacher education: raising awareness of a worrisome reality and proposing strategies to move forward," *Arts Educ. Policy Rev.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–11, Feb. 2022, doi: 10.1080/10632913.2022.2043969.
- [7] L. O. Anhusadar and H. Wulandari, "Pengembangan Model Pembelajaran Seni Berbasis Agama Pada Anak Usia Dini," *Al-Athfaal J. Ilm. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 1, pp. 58–68, Sep. 2019, doi: 10.24042/ajipaud.v2i1.4622.
- [8] Z. Akbar, "Program Peningkatan Keterlibatan Orangtua melalui Kegiatan Seni pada Anak Usia Dini," *Sarwahita*, vol. 14, no. 01, pp. 53–60, May 2017, doi: 10.21009/sarwahita.141.07.
- [9] N. Indana, "Penerapan Kurikulum Terintegrasi Dalam Mengembangkan Mutu Belajar Siswa (Studi Kasus Di Sma Darul 'Ulum 1 Unggulan Bppt Jombang)," *Nidhomul Haq J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 121–147, Oct. 2018, doi: 10.31538/ndh.v3i2.80.
- [10] R. Rakhmania, M. Purwanti, and B. P. D. Riyanti, "Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Memahami Teori dan Praktik Pendidikan untuk Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 6, pp. 6591–6608, Nov. 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i6.5340.
- [11] R. dan T. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, "Data Pokok Pendidikan," *Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, 2024. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/2/052400>

- [12] N. Azwanti, A. A. Fajrin, and Y. Mardiansyah, "Pelatihan penggunaan aplikasi Paint dan pembuatan blog untuk meningkatkan kreatifitas pendidik pada HIMPAUDI Batam Center," *Riau J. Empower.*, vol. 2, no. 1, pp. 9–13, Jun. 2019, doi: 10.31258/raje.2.1.14.
- [13] T. J. Irawana and D. Desyandri, "Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik untuk Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar," *EDUKATIF J. ILMU Pendidik.*, vol. 1, no. 3, pp. 222–232, Dec. 2019, doi: 10.31004/edukatif.v1i3.47.
- [14] S. Sihabuddin, A. A. Itasari, D. M. Herawati, and H. K. Aji, "Komunikasi Musik: Hubungan Erat Antara Komunikasi dengan Musik," *Translitera J. Kaji. Komun. Dan Stud. Media*, vol. 12, no. 1, 2023, doi: 10.35457/translitera.v12i1.2679.
- [15] U. Utomo and others, "Daya tarik lagu bagi anak usia dini: Studi kasus di TK Pertiwi I Singodutan, Wonogiri," *J. seni Musik*, vol. 6, no. 2, 2017, doi: 10.15294/jsm.v6i2.17455.
- [16] E. Cavett, "Desire, gratification and the moment: a music analytical and psychological enquiry into the role of repetition in the music of Howard Skempton, with a response by the composer," *Interdiscip. Sci. Rev.*, vol. 47, no. 2, pp. 147–166, Apr. 2022, doi: 10.1080/03080188.2022.2035100.
- [17] I. Istifadah, *Seni Musik untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Bantul: CV. Lintas Nalar, 2022.
- [18] F. Fachrissal, S. Y. Sudikan, and E. Wahyuni, "Estetika Musik Sampe' Dayak Kenyah," *CaLLs (Journal Cult. Arts, Lit. Linguist.*, vol. 7, no. 2, p. 259, Dec. 2021, doi: 10.30872/calls.v7i2.7055.
- [19] A. Alwan Hafiz, H. Murcahyanto, M. R. Markarma, and L. Asyro, "Pembelajaran Musik Berbasis Aplikasi Musescore 3," *KagangaJurnal Pendidik. Sej. dan Ris. Sos. Hum.*, vol. 5, no. 2, pp. 384–394, Dec. 2022, doi: 10.31539/kaganga.v5i2.5071.
- [20] D. Leoni, P. Tarmizi, and B. Parmadie, "Studi Deskriptif Karakter Lagu Anak Pada Buku Tematik Siswa Sekolah Dasar Kelas II Tema 5 Muatan SBdP," *JURIDIKDAS J. Ris. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 3, pp. 374–387, 2021, doi: 10.33369/juridikdas.4.3.%p.
- [21] I. Istifadah, L. Usriyah, A. Octavia, A. Berlian, M. Murdiah, and S. Sarifah, "Conducting Training in Developing the Creativity of Early Childhood Islamic Education (PIAUD) MI and MTs Teachers," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, pp. 165–175, May 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i1.145.
- [22] S. Suriyana, S. N. Asmah, and D. Kurniawati, "Inovasi Media Lagu pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar," *Riemann Res. Math. Math. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 35–47, Apr. 2020, doi: 10.38114/riemann.v2i1.71.
- [23] A. K. Ratri, "Penerapan Metode Penciptaan Lagu Anak Berbasis Tema untuk Guru TK Negeri Pembina Srengat Blitar," *PENA SD(JURNAL Pendidik. DAN PEMBELAJARAN ANAK Sekol. DASAR)*, vol. 1, no. 2, 2016, doi: 10.29100/jpsd.v1i02.167.